

# ANALISIS RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN PAJANAN GAS AMONIA (NH<sub>3</sub>) PADA PEMULUNG DI TPA JATIBARANG, SEMARANG

WAHYU SEKAR HARJANTI – 25010112130256

(2016 - Skripsi)

TPA Jatibarang, Kota Semarang, memiliki sistem pembuangan sampah dengan sistem landfill, sehingga sampah yang ditimbun mengalami dekomposisi secara anaerob dan menghasilkan berbagai gas berbahaya salah satunya yaitu gas amonia (NH<sub>3</sub>). Tidak tersedianya instalasi pengolahan gas amonia di TPA Jatibarang menyebabkan gas amonia mencemari udara di TPA Jatibarang dan terhirup oleh pemulung. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa risiko kesehatan lingkungan pajanan gas amonia (NH<sub>3</sub>) pada pemulung di TPA Jatibarang, Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Pendekatan yang digunakan yaitu Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL) dengan populasi subyek yang digunakan yaitu pemulung di TPA Jatibarang sebanyak 245 orang dan populasi obyek yaitu udara ambien di TPA Jatibarang. Sampel subyek penelitian ini sebanyak 72 orang dan sampel obyek yang digunakan yaitu tiga titik; Zona Aktif I, Zona Aktif II, dan Pemukiman Pemulung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemulung yang bertempat tinggal di dalam TPA Jatibarang lebih berisiko terkena pajanan gas amonia dibandingkan dengan pemulung yang bertempat tinggal di luar TPA Jatibarang. Tingkat risiko pada pemulung yang bertempat tinggal di dalam TPA Jatibarang untuk proyeksi *real time*, dikatakan tidak aman pada pemulung sebanyak 1 orang, sedangkan untuk proyeksi *life time*, dikatakan tidak aman pada pemulung sebanyak 34 orang. Pada pemulung yang bertempat tinggal di luar TPA Jatibarang baik proyeksi *realtime* maupun *life time*, dikatakan masih aman pada pemulung sebanyak 22 orang.

**Kata Kunci:** Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan, Gas Amonia, Pemulung, Tempat Pembuangan Akhir (TPA)